

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Metode deskriptif kualitatif menggambarkan fenomena sosial atau perilaku manusia secara mendalam. Berfokus pada pengumpulan data yang bersifat deskriptif, seperti kata-kata tertulis atau lisan dan kemudian menganalisis data tersebut untuk mengeksplorasi makna-makna yang terkandung di dalamnya. Penelitian ini akan mendeskripsikan tentang bagaimana upaya guru dalam meningkatkan kemampuan literasi siswa di MIN 2 Banjarmasin serta faktor pendukung dan penghambat apa saja dalam pelaksanaannya.

B. Lokasi Penelitian

Tempat penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam rangka mencari data penelitian adalah MIN 2 Banjarmasin. MIN 2 Kota Banjarmasin, sebuah lembaga pendidikan di bawah naungan Kementerian Agama, berdiri kokoh di Jalan Sutoyo S Komplek ES Terang No. 31A, Kota Banjarmasin. Sekolah ini memiliki luas tanah 807 m², ekosistem untuk menciptakan generasi muda yang berakhlak mulia, cerdas, dan berprestasi.

Sekolah ini terletak di Kelurahan Teluk Dalam, Kecamatan Banjarmasin Tengah, Kota Banjarmasin, Provinsi Kalimantan Selatan. MIN 2 Kota Banjarmasin menjadi pilihan tepat bagi orang tua yang ingin memberikan pendidikan terbaik

bagi putra-putrinya. Dengan lokasi strategis dan lingkungan yang mendukung, sekolah ini berkomitmen untuk menciptakan suasana belajar yang kondusif.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian atau orang yang menjadi narasumber dalam penelitian ini ada dua orang ini adalah Wali kelas 5A dan 5B. Objek penelitian yang dikaji yaitu upaya guru dalam meningkatkan kemampuan literasi siswa.

D. Data dan Sumber Data

Data pokok pada penelitian ini yaitu upaya guru dalam meningkatkan kemampuan literasi siswa di MIN 2 Banjarmasin, yang meliputi:

a. Teladan dan motivator

Guru menjadi contoh perilaku dan pemberi semangat belajar siswa.

b. Fasilitator dan creator

Guru memfasilitasi pembelajaran dan menciptakan suasana belajar yang kreatif.

c. Penyedia sarana dan prasarana,

Guru menyediakan alat dan lingkungan yang mendukung proses belajar.

Serta faktor yang mempengaruhi guru dalam meningkatkan kemampuan literasi siswa di MIN 2 Banjarmasin

a. Faktor pendukung

Segala hal yang memudahkan guru dalam meningkatkan kemampuan literasi siswa.

b. Faktor penghambat

Kendala atau tantangan yang menyulitkan guru dalam proses peningkatan literasi siswa. Pendukung dan penghambat pelaksanaannya. Sedangkan data pendukungnya meliputi kondisi geografis sekolah, luas sekolah, jumlah siswa, serta jumlah sarana dan fasilitas yang dimiliki Madrasah Ibtidaiyah tersebut.

Pada penelitian ini, sumber data pokok adalah Wali kelas 5A dan 5B. Sedangkan, sumber data pendukung pada penelitian ini berupa dokumen penting terkait upaya guru dalam meningkatkan kemampuan literasi siswa.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Berikut ini adalah beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti:

a. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data jika peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, serta peneliti ingin mengetahui hal-hal dari informan yang lebih mendalam. Wawancara dalam suatu penelitian bertujuan mengumpulkan keterangan tentang bagaimana upaya guru dalam meningkatkan literasi siswa serta pendirian-pendirian itu merupakan suatu pembantu utama dari metode observasi (pengamatan). Dapat disimpulkan bahwa wawancara adalah kegiatan

yang dilakukan oleh dua orang atau lebih guna mendapatkan informasi lebih mendalam. Kegiatan wawancara yang dilakukan oleh peneliti terhadap informan yakni guna menggali informasi-informasi yang diperlukan dalam rangka mengumpulkan data. Penelitian yang menjadi narasumber dalam kegiatan wawancara yang dilakukan oleh peneliti adalah wali kelas 5A dan 5B.

Wawancara ini dilakukan secara bebas terpimpin. Pertanyaan yang dilontarkan kepada narasumber tidak terpaku pada pedoman wawancara, dikembangkan secara mendalam dengan menyesuaikan situasi dan kondisi di lapangan. Wawancara dengan setiap informan memerlukan waktu kurang lebih 30 menit untuk menggali data.

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti menggunakan catatan langsung, catatan dengan ingatan, dan pencatatan dengan alat *recording*. Bahasa yang digunakan oleh peneliti adalah bahasa Indonesia dan bahasa Banjar yang mudah dimengerti oleh narasumber.

b. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data yang mempunyai ciri spesifik bila dibandingkan dengan teknik lain. Observasi juga tidak terbatas pada orang, tetapi termasuk objek alam lainnya. Peneliti ini juga dapat mempelajari perilaku dan makna dari perilaku tersebut melalui observasi. Pengamatan langsung di lapangan dilakukan untuk mengetahui keadaan sebenarnya tentang bagaimana upaya guru dalam meningkatkan literasi siswa di kelas 5.

Kunci keberhasilan teknik dalam pengumpulan data melalui observasi sangat bergantung pada peneliti sendiri karena peneliti yang melihat dan

mendengarkan objek penelitian sebelum membuat kesimpulan berdasarkan apa yang peneliti lihat.

Alat bantu observasi selama penelitian yaitu menggunakan kamera handphone, catatan langsung, catatan dengan ingatan, dan pencatatan dengan alat *recording*.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah proses pengumpulan data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka, gambar, dan laporan serta keterangan yang dapat digunakan untuk mendukung penelitian. Selama melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, dokumen, peraturan-peraturan, undang-undang, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya.

Selama penelitian berlangsung peneliti mendokumentasikan hasil observasi dan wawancara dalam bentuk tulisan, gambar dan rekaman suara. Dokumentasi menjadi penguat penelitian karena menyediakan bukti dari hasil observasi dan wawancara.

F. Instrument Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dan informasi penelitian. Instrumen dalam penelitian ini adalah peneliti itu sendiri, dalam penelitian kualitatif, tidak ada pilihan lain untuk menjadikan manusia sebagai instrumen penelitian utama. Alasannya adalah bahwa segala sesuatunya belum mempunyai bentuk yang pasti, masalah fokus penelitian, prosedur penelitian, bahkan hasil yang diharapkan, itu semua tidak dapat ditentukan secara

pasti dan jelas sebelumnya. Segala sesuatu masih perlu dikembangkan sepanjang penelitian itu. yang serta tidak pasti dan tidak jelas Keadaannya, tidak ada pilihan lain dan hanya peneliti itu sendiri sebagai alat satu-satunya yang dapat mencapainya.

Pernyataan di atas dapat dipahami bahwa dalam penelitian kualitatif awal masalahnya belum jelas dan pasti, maka yang menjadi instrumen adalah peneliti itu sendiri. Sehingga dalam penelitian ini peneliti merupakan orang yang mengumpulkan data dan informasi mengenai upaya guru dalam meningkatkan kemampuan literasi siswa kelas 5 MIN 2 Banjarmasin. Alat yang digunakan oleh peneliti sebagai pelengkap dan penunjang di lapangan yaitu pedoman wawancara, buku catatan, pulpen, kamera handphone. Hal tersebut sangat membantu peneliti dalam setiap proses pengumpulan data maupun informasi yang bersangkutan.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dilakukan dengan cara reduksi, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

1. Reduksi data

Reduksi data merupakan proses berpikir sensitif yang memerlukan kecerdasan, keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi. Bagi peneliti yang masih baru, dalam melakukan reduksi data bisa melakukan diskusi pada teman atau orang lain yang dipandang ahli. Melalui diskusi itu, maka wawasan peneliti berkembang, sehingga dapat mereduksi data-data yang memiliki nilai temuan dan pengembangan teori yang signifikan.

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti yang telah dikemukakan, semakin lama peneliti di lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memusatkan perhatian pada hal-hal yang penting, mencari tema dan polanya, dan membuang yang tidak perlu. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan elektronik seperti komputer mini, dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu.

Proses mereduksi data setiap peneliti akan diarahkan oleh tujuan yang akan dicapai. Tujuan utama dari penelitian kualitatif adalah pada temuan. Peneliti dalam melakukan penelitian, menemukan segala sesuatu yang dipandang asing, tidak diketahui, belum memiliki pola, justru itulah yang harus dilakukan perhatian peneliti dalam melakukan reduksi data. Data dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti akan diperoleh dengan melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi yang berkaitan dengan upaya guru dalam meningkatkan kemampuan literasi siswa kelas 5 MIN 2 Banjarmasin. Sebab semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data sehingga mudah untuk pengumpulan data selanjutnya.

2. Penyajian data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Data yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian

kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif singkat. Penyajian data akan mempermudah untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami. Pada tahap ini data yang diperoleh kemudian disajikan dalam narasi yang berupa informasi mengenai hal-hal yang berkaitan dengan upaya guru dalam meningkatkan kemampuan literasi siswa kelas 5 MIN 2 Banjarmasin.

3. Penarikan kesimpulan/verifikasi

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data selanjutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti tidak dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif diharapkan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal interaktif, hipotesis atau teori.

H. Teknik Pemeriksa Keabsahan Data

1. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan observasi dilakukan dengan cara peneliti memeriksa Kembali ke lapangan apakah data sudah benar atau tidak dengan melakukan observasi wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui sebelumnya maupun yang baru. Apabila data yang telah diperoleh peneliti setelah melakukan pengecekan kembali dan hasilnya tidak benar, maka peneliti melakukan kegiatan pengamatan lagi yang lebih luas dan mendalam sehingga diperoleh data yang dapat dipertanggung jawabkan.

2. Menggunakan bahan referensi

Kegiatan tersebut dilakukan dengan cara melengkapi data yang kemukakan dengan dokumen autentik, sehingga data yang diperoleh dapat dipercaya dan dipertanggung jawabkan. Bahan referensi bertujuan sebagai tanda bukti penelitian terkait kemampuan literasi siswa. Bahan referensi dalam penelitian ini yaitu dokumen autentik sebagai alat dokumentasi lapangan, data dan profil sekolah yang menjadi pendukung dalam menguatkan penelitian di lapangan yang dilakukan.

3. Triangulasi

Setelah data dikumpulkan, peneliti akan mengecek kembali kebenaran data yang diperoleh dalam waktu yang lama terhadap upaya guru dalam meningkatkan kemampuan literasi siswa di kelas 5 MIN 2 Banjarmasin. Hal tersebut dilakukan dengan cara mengurangi segala perbedaan yang terjadi pada

saat pengumpulan dan analisis data mengenai upaya guru dalam meningkatkan kemampuan literasi siswa di kelas 5 MIN 2 Banjarmasin.

Triangulasi teknik dilakukan untuk menguji kredibilitas data dengan teknik yang berbeda, yaitu awalnya data diperoleh melalui teknik observasi, lalu dicek lagi dengan teknik pengumpulan melalui wawancara kepada sumber data yang sama.